

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI BUAH NAGA DI PT. BONA MITRA MULTIFARAM LEMPONGSARI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh: Abrian Geraldi

Dibimbing Oleh : NI MADE SUYASTIRI and VANDRIAS DEWANOTORO

ABSTRAK

Analisis Kelayakan Buah Naga Di PT. Bona Mitra Multifarm Lempong Sari Sriharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Tujuan penelitian yaitu Menganalisis kelayakan usahatani buah naga di PT. Bona Mitra Multifarm di Sleman, Yogyakarta. Untuk mengetahui tingkat sensitivitas perubahan harga input usahatani buah naga dan output usahatani buah naga terhadap kelayakan di PT. Bona Mitra Multifarm. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penentuan daerah penelitian dengan metode purposive, metode deskriptif yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan responden dan data sekunder diperoleh dengan mengutip dari data instansi terkait. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pengujian hipotesis. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Menganalisis usahatani buah naga PT. Bona Mitra Multifarm, berdasarkan perhitungan NPV tidak layak diusahakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Net Present Value (NPV) < 0 yaitu sebesar minus Rp.466.331.774. Berdasarkan perhitungan NPV dengan payback period usahatani buah naga PT. Bona Mitra Multifarm layak untuk diusahakan berdasarkan perhitungan Payback period $<$ umur ekonomis ($2,85 < 15$). Hal ini berarti hipotesis 2 tahun 10 bulan diterima sehingga masa pemulihan modal lebih pendek daripada usia ekonomis proyek usaha buah naga PT. Bona Mitra Multifarm secara finansial layak untuk diusahakan. Berdasarkan perhitungan sensitivitas usahatani buah naga tidak sensitif terhadap kenaikan biaya output 5%, 10% dan tetap, usahatani buah naga sensitif terhadap biaya output tetap. Kenaikan biaya input sebesar 5%, 10% dan tetap, usahatani buah naga sensitif terhadap kenaikan biaya output sebesar 5%, 10% dan tetap.

Kata kunci: kelayakan usaha, Tingkat sensitivitas, Buah naga.